



# LAPORAN TAHUNAN 2023



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL**  
**KELAUTAN PERIKANAN PALEMBANG**

## KATA PENGATAR

Penyusunan buku laporan Tahunan 2023 Stasiun KIPM Palembang, sebagai wujud pertanggungjawaban Stasiun KIPM Palembang kepada kepala BKIPM dalam memberikan informasi yang telah berupaya melaksanakan tugas pokok dan fungsi Karantina Ikan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan Palembang.

Maka Penyusunan buku laporan 2023 Stasiun KIPM Palembang diharapkan dapat memberikan gambaran kegiatan, tantangan serta tindak lanjut sebagai upaya pemecahan permasalahan yang ada.

Kami berharap laporan Tahunan 2023 ini dapat bermanfaat sebagai sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja Stasiun KIPM Palembang di masa mendatang.

Atas nama Stasiun KIPM Palembang, Kami Mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Palembang, 03 Januari 2024

Kepala Stasiun KIPM Palembang



Yoyok Fibrianto

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	5
<b>BAB II CAPAIAN KEGIATAN OPERASIONAL.....</b>	<b>6</b>
2.1 Organisasi .....	6
2.2 Tujuan dan Sasaran .....	7
2.3 Pengembangan Laboratorium .....	8
2.4 Lalu Lintas Media Pembawa HPI/HPIK.....	9
2.4.1 Ekspor .....	10
2.4.2 Impor.....	12
2.4.3 Domestik Masuk .....	12
2.4.4 Domestik Keluar.....	15
2.4.5 Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik.....	18
2.4.6 HACCP dan Traceability.....	20
2.4.7 Kasus Pelanggaran.....	21
2.4.8 Pemantauan Penyakit Ikan Karantina (PIK) .....	22
2.4.9 Pemetaan Sebar Jenis Ikan Bersifat Invasif (JABI) .....	23
2.4.9.1 Sentral Penjualan Ikan Hias Kabupaten Ogan Komering Ulu .....	23

2.4.9.2 Sentral Penjualan Ikan Hias Kabupaten Musi Banyuasi .....	24
2.4.9.3 Sentral Penjualan Ikan Hias Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .....	25
2.4.10 Kegiatan Bulan Mutu Karantina.....	26
<b>BAB III CAPAIAN KEGIATAN ADMINISTRASI DAN KEUANGAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Tata Usaha .....	28
3.1.1 Persuratan.....	28
3.1.2 Pengelola Rumah Tangga dan Perlengkapan/BMN .....	28
3.2 Kepegawaian .....	28
3.2.1 Mutasi Pegawai .....	29
3.2.2 Kenaikan Pangkat Pegawai .....	30
3.2.3 Pelatihan Pegawai .....	31
3.2.4 Cuti .....	32
3.3 Keuangan.....	34
3.3.1 Daftar Isian Pelaksanaan .....	34
3.3.2 Pengadaan Barang/Jasa.....	35
3.3.3 Penerima Negara Bukan Pajak(PNBP) .....	36
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
1.1 Kesimpulan .....	39
1.2 Saran .....	39

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan sejak berabad yang lalu dikenal juga dengan sebutan Bumi Sriwijaya. Pada abad ke-7 hingga abad ke-12 masehi wilayah ini merupakan pusat kerajaan Sriwijaya yang juga terkenal dengan kerajaan maritim terbesar dan terkuat di Nusantara. Gaung dan pengaruhnya bahkan sampai ke Madagaskar di Benua Afrika. Provinsi Sumatera Selatan secara geografis terletak antara 1 derajat sampai 4 derajat Lintang Selatan dan 102 derajat sampai 106 derajat Bujur Timur dengan luas daerah seluruhnya 86.771.68 km<sup>2</sup> (Anonim, 2023).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi budidaya perikanan cukup besar baik perikanan laut, payau/pantai maupun perikanan darat/rawa. Panjang pantai yang dimiliki Sumatera Selatan adalah 570.14 km, luas perairan laut 47.000 km, luas perairan umum yang memiliki potensi pengembangan budidaya perikanan lebih dari 2.505.000 ha, serta luas areal tambak lebih dari 200.000 ha. Potensi tersebut terus diolah dan dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan di Sumatera Selatan (Anonim, 2019).

Dengan gambaran tersebut di atas, sumber daya kelautan dan perikanan di Sumatera Selatan memiliki potensi yang sangat besar dan perlu dikelola dengan baik. Seiring dengan hal tersebut, meningkatnya jumlah penduduk dunia dan kesadaran akan pentingnya kualitas gizi pangan menjadikan permintaan produk perikanan diperkirakan akan semakin tinggi.

Perdagangan internasional untuk komoditas kelautan dan perikanan mampu memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi negara. Kondisi ini mendorong lalu lintas produk perikanan juga meningkat sehingga memberikan peluang masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan yang merugikan serta beredarnya produk perikanan impor yang mengandung cemaran mikrobiologi, residu, kontaminan, dan bahan kimia berbahaya lainnya sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) atau ketentuan lain yang ditetapkan yang dapat mengganggu keamanan pangan masyarakat.

Tantangan yang menghadang produk perikanan Indonesia dalam memasuki pasar global berupa isu lingkungan, kelestarian sumberdaya ikan, kesehatan hewan, sertifikasi, isu keamanan pangan, isu perdagangan dan lainnya. Isu strategis dan tantangan global yang ada telah dituangkan menjadi regulasi di negara importir sehingga dapat menjadi hambatan terselubung bagi masuknya produk Indonesia ke negara tersebut. Indonesia harus segera mengambil sikap cepat, baik secara teknis berupa pembenahan ke dalam untuk pemenuhan persyaratan maupun melalui jalur diplomasi (WTO, Codec/ SPS, dll).

Konsekuensi dari pengembangan sektor perikanan yang terus meningkat dari tahun ke tahun adalah mobilitas ikan dan produk perikanan semakin meningkat, hal ini terkait dengan meningkatnya kebutuhan akan induk dan benih yang harus didatangkan dari luar daerah, serta pemasaran hasil yang harus dilalulintaskan baik domestik maupun ke luar negeri dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat. Mobilitas ikan dan produk perikanan yang sangat tinggi tersebut akan berpotensi terhadap kemungkinan masuk dan tersebarnya penyakit ikan berbahaya pada lingkungan sumberdaya perikanan akibat lemahnya kontrol atas kendali mutu produk hasil perikanan di Sumatera Selatan.

Langkah persiapan menyambut pasar bebas untuk produk perikanan ternyata tidak berhenti sampai memperketat kebijakan impor. Pembenahan telah dilakukan dari sisi kelembagaan karantina ikan dan pengawasan mutu. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah membentuk Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010. Pembentukan BKIPM diharapkan akan mewujudkan suatu otoritas kompeten yang melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya hama/penyakit ikan serta pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan sehingga penerbitan Sertifikat Kesehatan Ikan dan Mutu Keamanan Hasil Perikanan ada pada satu institusi.

Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan mempunyai peranan yang sangat strategis sebagai filter masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) serta pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan melalui penerapan sistem manajemen mutu.

Sejalan dengan Peraturan Menteri tersebut, dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan perlu mengatur kembali organisasi dan tata kerja.

Melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92/PERMEN-KP/2020 dibentuklah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang yang berada di bawah BKIPM dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, diketahui bahwa Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, dengan wilayah kerja seluruh Provinsi Sumatera Selatan.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Stasiun KIPM) Palembang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) mendukung pembangunan perikanan dengan berasaskan pada kelestarian sumber daya alam hayati adanya jaminan mutu produk hasil perikanan.

Karena tidak bisa dipungkiri kelestarian sumber daya hayati setiap saat dapat terganggu oleh jasad patogen penyebab penyakit ikan yang ikut terbawa oleh media pembawa HPI/HPIK. Ancaman/gangguan hama dan penyakit ikan ini bila tidak dideteksi dengan cepat dan tepat dapat menimbulkan kerugian secara ekonomis yang sangat besar bagi petani ikan dan dapat mengancam populasi ikan di perairan umum.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Karantina Ikan, serta Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan mempunyai tugas

**”melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah negara Republik Indonesia pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan serta penerapan sistem manajemen mutu.”**

Sehubungan dengan tugas pokoknya, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang menyelenggarakan **fungsi** :

1. Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
2. Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya HPIK dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan negara tujuan;
3. Pelaksanaan tindak karantina terhadap media pembawa HPIK;
4. Pelaksanaan pemantauan HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
5. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
6. Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
7. Pelaksanaan surveilans HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
8. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
9. Pelaksanaan pengujian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
10. Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
11. Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
12. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
13. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga dan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang menjadi tanggungjawabnya.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Tahunan Kegiatan Operasional dan Administrasi Tahun Anggaran 2023 ini disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran dan informasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang sepanjang Tahun 2023.

Adapun tujuan disusunnya laporan tahunan ini adalah :

1. Laporan sebagai bahan masukan, informasi dan evaluasi dalam menentukan kebijakan dan perencanaan kegiatan di masa yang akan datang.
2. Laporan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap pengelolaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang.

## BAB II CAPAIAN KEGIATAN OPERASIONAL

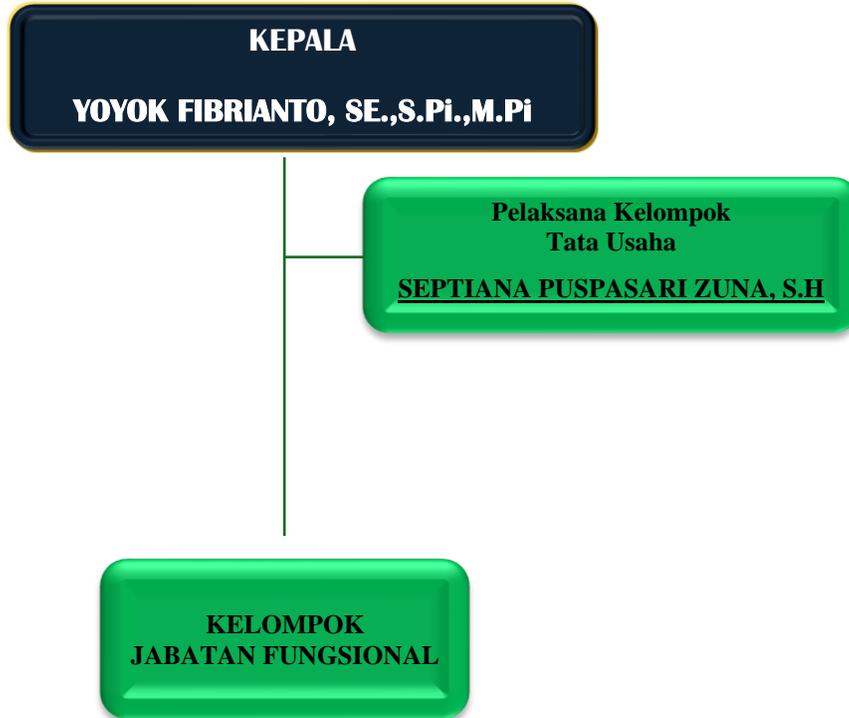
### 2.1. Organisasi

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan ditetapkan struktur organisasi Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang dengan eselonering IV.A untuk melaksanakan tugas dan fungsi karantina ikan dan jaminan mutu hasil perikanan di provinsi Sumatera Selatan.

Organisasi Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang dipimpin oleh seorang Kepala, dengan struktur organisasi sebagai berikut :

1. Pelaksana Urusan Tata Usaha dengan tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga;
2. Pelaksana Urusan Tata Pelayanan dengan tugas pencegahan masuk, tersebarnya HPIK, dan keluarnya HPI yang dipersyaratkan negara tujuan melalui tindakan karantina, pengujian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
3. Pelaksana Urusan Pengawasan, Pengendalian dan Informasi dengan tugas melakukan pemantauan, pengawasan, pengendalian dan *surveillance* HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan, inspeksi dalam rangka sertifikasi penerapan sistem manajemen mutu pada pelayanan operasional dan laboratorium kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan mutu dan keamanan hasil perikanan.
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

**STRUKTUR ORGANISASI  
STASIUN KIPM PALEMBANG**



**Gambar 1.** Struktur Organisasi Stasiun KIPM Palembang

## 2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Pembangunan Jangka Menengah yang ingin dicapai oleh organisasi Stasiun KIPM Palembang adalah meningkatkan produktivitas dan daya saing berbasis pengetahuan.

Sasaran pembangunan sebagaimana ditetapkan dalam renstra (rencana strategis) adalah “meningkatnya prosentase lalulintas media pembawa HPI, ekspor dan antar area yang bebas HPIK dengan Laboratorium Karantina Ikan yang sesuai dengan standar *Office International des Epizooties* (OIE) dan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut di atas telah ditetapkan kebijakan dan cara mencapai tujuan/sasaran tersebut adalah *sustainability* dengan satu program, yaitu “peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.”

### **2.3. Pengembangan Laboratorium**

Prosedur pengujian laboratorium untuk media pembawa yang akan dilalu lintaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengguna jasa melaporkan/mengajukan permohonan tentang rencana pengiriman media pembawa di tempat pelayanan sertifikat karantina ikan.
2. Petugas akan melakukan pengambilan sampel atas dasar permohonan tersebut ke farm/penampungan pemilik.
3. Sampel diserahkan kepada petugas pengelola sampel untuk dicatat dan diagendakan.
4. Sampel diserahkan kepada petugas laboratorium untuk dilakukan pengujian sesuai target permintaan pengujian dari pengguna jasa.
5. Hasil pengujian disajikan dalam bentuk Laporan Hasil Uji (LHU).

Kemampuan Laboratorium Penguji Stasiun KIPM Palembang saat ini termasuk dalam kategori Level III, karena telah mampu melakukan diagnosis dan identifikasi terhadap infeksi virus, bakteri, parasit, jamur, mikrobiologi, organoleptik dan histologi.

Unjuk kerja laboratorium penguji yang telah dilakukan pada tahun 2023 antara lain:

1. Peningkatan kualitas pelayanan uji laboratorium, pengembangan teknis dan metode pengujian dan perlakuan.
2. Telah memperoleh akreditasi laboratorium penguji oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).
3. Peningkatan kerja sama pengujian, seperti uji profisiensi, uji banding dan magang analisis laboratorium pada laboratorium sejenis, baik lembaga riset, perguruan tinggi maupun UPT BKIPM lain.

Laboratorium Penguji Stasiun KIPM Palembang mempunyai ruang lingkup meliputi:

1. Ruang Lingkup Pengujian Penyakit Ikan Karantina :

- a. *Gnathostoma sp*;
- b. *Trematoda monogenea*;
- c. *Aphanomyces invadans*;
- d. *Aeromonas salmonicida*;
- e. *Edwardsiella ictaluri*;
- f. *Koi Herpes Virus (KHV)*;
- g. *White Spot Syndrome Virus (WSSV)*; dan
- h. *Taura Syndrome Virus (TSV)*.

2. Ruang Lingkup Pengujian Produk Perikanan :

- a. *Salmonella spp.*;
- b. *Escherichia coli*;
- c. *Coliform*;
- d. *Staphylococcus aureus*;
- e. *Vibrio parahaemolyticus*;
- f. Angka Lempeng Total (ALT);
- g. Coliform dari sampel air dan es proses produksi pengolahan hasil perikanan;
- h. *Escherichia coli* dari sampel air dan es proses produksi pengolahan hasil perikanan; dan
- i. Sensori/Organoleptik.

#### 2.4. Lalu Lintas Media Pembawa HPI/HPIK

Lalu lintas media pembawa HPI/HPIK berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2006 dikelompokkan menjadi : *pisces, crustacea, mollusca, coelenterata, echinodermata, amphibia, reptilia, mamalia, algae*, dan benda lain.

1. Dalam keadaan hidup :

- Induk
- Benih
- Selain induk dan benih (hias dan nonhias)

2. Dalam keadaan mati :
  - Segar/basah/beku
  - Bagian tubuh
  - Kering
  - Telur (segar/beku, kering)
3. Benda lain :
  - Bahan patogenik
  - Bahan biologik
  - Pakan ikan
  - Bahan pembuat pakan ikan
  - Sarana/bahan pengendali hayati
  - Biakan organisme dan vektor

#### **2.4.1. Ekspor**

Media pembawa yang dilalulintaskan keluar negeri (ekspor) dalam keadaan hidup dan mati terdiri dari kelompok hias dan nonhias. data lalu lintas media pembawa hidup dan mati yang dilalulintaskan keluar negeri (ekspor) melalui Stasiun KIPM Palembang tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1

**Tabel 1.** Media Pembawa yang Dilalulintaskan Keluar Negeri (Ekspor)

Negara	Jenis Komoditi	Jumlah		Nilai (Rp)	Frekuensi
		Hidup/Ekor	Mati/ Kg		
Belgium	FROZEN FROGLEGS/Paha Kodok		160.186	26.357.107.752	14
France	FROZEN FROGLEGS/Paha Kodok		299.042	41.378.571.796	17
Japan	Frozen Shrimp/Udang		200.826	32.802.178.662	17
Malaysia	Ikan Betutu	3.744		686.800.000	28
Singapore	Ikan Betutu Frozen		3.350	201.000.000	31
	Ikan Betutu	13.045		1.624.800.000	44
	Arwana	1.500		20.250.000	3
	Botia	129.700		175.095.000	16
	Tilan	125.770		135.831.600	14
	Serandang	10.000		13.500.000	1
<b>Jumlah</b>	<b>Ikan Hias</b>	<b>266.970</b>		<b>344.676.600</b>	<b>34</b>
	<b>Ikan Konsumsi Hidup/ekor</b>	<b>16.789</b>		<b>2.311.600.000</b>	<b>72</b>
	<b>Ikan Konsumsi Mati/Kg</b>		<b>663.404</b>	<b>100.738.858.210</b>	<b>79</b>

\*jumlah frekuensi ini tidak menggambarkan banyaknya *Health Certificate* (HC) yang dikeluarkan Stasiun KIPM Palembang, karena terkadang dalam 1 HC terdapat lebih dari 1 jenis komoditi.

Jenis media pembawa yang diekspor sebagai berikut: Paha Kodok, *Dried Salted Jellyfish*/Ubur-ubur, *Frozen Shrimp*/Udang, Kerang Darah, Patin, Betutu Beku, Betutu Hidup, *Black Lancer*, *Cat Fish*, Botia, *Chocolate Gurami*, *Clown Rasbora*, *Flying Fox*, Ikan Serandang, Khuliload, *Osteoglossum bicirrhosum* (Brazil/Silver), Ikan Punti, Ikan Tilan, Ikan Elang, Ikan Sebarau. Negara utama tujuan ekspor adalah Belgia, Frances, Japan, Malaysia, Singapura, Vietnam, United States. Selain itu, Stasiun KIPM Palembang juga mengeluarkan Surat Persetujuan Muat (SPM) untuk ekspor produk hasil perikanan. Negara tujuan ekspor dari produk hasil perikanan ini adalah Perancis, China, Malaysia, Amerika, dan beberapa negara Uni Eropa.

#### **2.4.2 Impor**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Penetapan Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Hama Penyakit Ikan dan Peraturan Menteri Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang Masuk ke dalam Wilayah Negara Republik Indonesia, dalam lingkup wilayah kerja Stasiun KIPM Palembang hanya Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang merupakan salah satu tempat pemasukan komoditi perikanan dari luar negeri. Sampai saat ini belum pernah ada lalu lintas pemasukan impor komoditi perikanan.

#### **2.4.3 Domestik Masuk**

Data lalu lintas media pembawa yang masuk ke wilayah Sumatera Selatan (Domestik Masuk) terdiri dari kelompok hias dan non hias. data lalu lintas media pembawa yang dilalulintaskan domestik masuk tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Media Pembawa yang Dilalulintaskan Domestik Masuk

NO	Nama Komoditi	2023		Frekuensi	
		Jumlah			Nilai Komoditi
		Ekor	Kg		
1	Arwana	2		16,000,000	2
2	Arwana Brazil	90		2,250,000	1
3	Arwana Super Red	17		21,800,000	3
4	Barbus	915		2,100,000	7
5	Benih Bandeng	5,500,000		22,400,000	19
6	Benih Bawal	3,000		300,000	1
7	Benih Ikan Air Tawar	12		1,200,000	1
8	Benih Ikan Lele Sangkuriang	60		1,800,000	2
9	Benih Ikan Nlia	24,000		800,000	2
10	Benih Udang Windu	3,480,000		46,200,000	11
11	Black Gost	300		300,000	1
12	Chiclid	6		255,000	2
13	Cumi-cumi		6,364	351,950,000	4
14	Cupang	9,783		223,445,000	50
15	Gabus	107		2,600,000	5
16	Gabus Hias	166		2,325,000	4
17	Guppy	714		1,520,500	10
18	Ikan Hias Air Tawar	46		16,546,000	5
19	Ikan Segar		14,410	2,161,500,000	2

20	Ikan Zebra	150		750,000	1
21	Kapiat	300		300,000	1
22	Kepiting	90		1,800,000	1
23	Kerapu		5	500,000	1
24	Koi	2,050		114,908,480	36
25	Komet	900		1,800,000	3
26	Kura-kura Brazil	50		250,000	1
27	Louhan	211		20,820,000	4
28	Mas Koki	2,960		8,675,000	7
29	Moly	1,700		1,700,000	5
30	Olahan		285,976	5,590,110,000	32
31	Olahan Asal Ikan		565,680	16,188,881,560	133
32	Oscar	100		100,000	1
33	Pakan Ikan		1	100,000	1
34	Patin		30,000	1,125,952,000	6
35	Platy	600		600,000	2
36	Salmon		265	40,000,000	5
37	Surimi		29,600	1,332,000,000	50
38	Tenggiri		5	500,000	1
39	Tetra	1,900		1,900,000	4
40	Udang	600,000		10,200,000	1
<b>Total Jumlah</b>		9.630.229	932.306	27,317,138,540	428

\* jumlah frekuensi ini tidak menggambarkan banyaknya *Health Certificate* (HC) yang dikeluarkan Stasiun KIPM Palembang, karena terkadang dalam 1 HC terdapat lebih dari 1 jenis komoditi.

Jenis media pembawa yang dimasukkan ke Sumatera Selatan melalui Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Wilker Tanjung Api-Api, Wilker Boom Baru dan Wilker Lubuk Linggau adalah : Nener (*Chanos chanos*), Benur Udang Windu (*Penaeus monodon*), Salmon Segar, Benih Patin (*Pangasius sutchi*), Benur Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*), Ikan Cupang, Benih Nila (*Oreochromis niloticus*), Botia (*Botia macrachanta*), Koi (*Cyprinus carpio*), Arwana Super Red, Lele (*Clarias sp.*), Bandeng Segar, Ikan Tongkol, Ikan Manyung, Ikan Mackarel, Ikan Hias Ikan Laut, dan lain-lain. Area asal media pembawa adalah Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Bali, Pontianak, Pangkal Pinang, Sukabumi, Batam dan Palangkaraya.

#### 2.4.4 Domestik Keluar

Data lalu lintas media pembawa yang keluar area Sumatera Selatan (domestik keluar) terdiri dari kelompok hias dan non hias. data lalu lintas media pembawa yang dilalulintaskan domestik keluar tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3

NO	Nama Komoditi	2023		Frekuensi	
		Jumlah			Nilai Komoditi
		Ekor	Kg		
1	Ambergis		64	32,000,000	1
2	Arwana Super Red	15		76,500,000	7
3	Betutu	40,042		4,364,000,000	193
4	Botia	5,050		6,817,500	2
5	Buntal	400		2,000,000	1
6	Cacing Nipah		78,876	7,849,800,000	766
7	Cat Fish	110		608,000	2
8	Cupang	15,508		256,888,270	391

9	Daging Ikan		2	134,000	1
10	Daging Rajungan		205	20,500,000	3
11	Gabus		78,674	1,602,245,000	165
12	Gabus Hias	3		900,000	1
13	Gelembung Renang		13,635	10,556,100,000	108
14	Guppy	218		2,689,900	23
15	Gurita		580	31,900,000	3
16	Ikan Kering		2,8	47,880,000	3
17	Ikan Rasbora	2,000		4,000,000	1
18	Ikan Kakap Merah		3	120,000	1
19	Kepiting	102,794		3,347,340,000	271
20	Koi	19		14,500,000	4
21	Kura-Kura Brazil	10		1,000,000	1
22	Lobster	13		460,000	2
23	Lobster		50	5,000,000	1
24	Louhan	2,548		72,000,000	525
25	Manfish	2		200,000	1
26	Naga Laut		240	240,000,000	4
27	Patin	600		12,000,000	2
28	Patin		14,930	494,740,000	55
29	Platy	30		3,000	1
30	Serandang	10		175,000	1

31	Tenggiri		1,691	164,235,000	24
32	Teri		260	11,040,000	9
33	Tetra	15		45,000	1
34	Tiger Fish	99,694		2,180,450,000	52
35	Tilan	16,400		17,712,000	4
36	Ubur-ubur		68,550	537,626,250	4
37	Udang	1,436,870		57,216,060,000	770
38	Udang		81	1,165,525,860	6
39	Udang Vaname		20	1,000,000	2
JUMLAH		1,722,351	257,861	90,336,194,780	3,412

\* jumlah frekuensi ini tidak menggambarkan banyaknya *Health Certificate* (HC) yang dikeluarkan Stasiun KIPM Palembang, karena terkadang dalam 1 HC terdapat lebih dari 1 jenis komoditi.

Jenis media pembawa yang biasa dilalulintaskan domestik keluar dari area Sumatera Selatan adalah : Udang Beku/Frozen Shrimp, Udang Belalang (*Squilla mantis*), Udang Windu, Kepiting (*Scylla serrata*), Buntal (*Tetraodon* sp), Tiger Fish (*Datniodes* sp), Arwana Brazil (*Osteoglossum* sp), Spotted Fire Eel, Fish Fresh, Ikan Gabus, daging Ikan Tenggiri, Betutu (*Oxyeleotris marmorata*), Ikan Patin (*Pangasius sutchi*), Rainbow Shark (*Epalzeorhynchus erythrus*), Ikan Cupang, Koi (*Cyprinus carpio*), Cacing Sutra, dan lain-lain. Adapun area tujuan lalu lintas media pembawa adalah : Jakarta, Batam, Surabaya, Medan, Jambi, Bogor, Depok, Bandar Lampung, Yogyakarta, Pekanbaru, Pangkal Pinang, dan Bali.

Berdasarkan data frekuensi lalu lintas kegiatan ekspor, domestik keluar, domestik masuk periode bulan Januari sampai dengan Desember 2023, di Stasiun Karantina Ikan Palembang tercatat terdapat jumlah ekspor sebanyak 185 kegiatan, domestik keluar sebanyak 3.412 kegiatan dan

domestik masuk sebanyak 428. Yang mana seluruh lalu lintas tersebut telah dilengkapi dengan dokumen sesuai dengan ketentuan dan dapat dilihat pada Tabel 4

**Tabel 4.** Data Lalu lintas SKIPM Palembang Tahun 2023

Kegiatan	Frekuensi	Nilai (Rp)	Jumlah		PNBP (Rp)
			Ekor	Kg	
Ekspor	185	Rp. 103.395.134.810	283.759	663.404	Rp.142.190.000
Domestik Keluar	3,412	Rp. 90,336,194,780	1,722,351	257,861	
Domestik Masuk	428	Rp. 27.317.138.540	9.630.229	932.306	



**Gambar 2.** Grafik Lalulintas Stasiun KIPM Palembang

#### 2.4.5 Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik

Pelaksanaan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di Sentra Penyedia Pangan Sehat ini secara nasional dilakukan oleh Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) setiap tahun dengan mempertimbangkan potensi daerah, program Kementerian Kelautan dan

Perikanan, serta kepentingan nasional dan internasional. Stasiun KIPM Palembang pada Tahun Anggaran 2023 ini melaksanakan kegiatan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik di Kabupaten OKU Timur dan Kota Prabumulih terdiri dari di 3 (tiga) lokasi Distributor, lokasi Cold storage, lokasi Pasar Tradisional, serta lokasi Pasar Modern.

Tujuan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik Inpres 01/2017 yaitu mewujudkan terjaminnya mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat. Meningkatnya volume hasil perikanan bagi konsumsi masyarakat yang dijamin mutu dan keamanannya.

Waktu pelaksanaan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat di Kabupaten OKU Timur dan Kota Prabumulih Tahun 2023 dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali atau 2 (dua) semester dalam setahun. Adapun lokasi dan waktu pengendalian disajikan pada tabel 4 berikut.

**Tabel 5.** Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

No.	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	
		Semester I	Semester II
Kabupaten OKU Timur			
1.	Cold storage PT AZZA	8 – 10 Maret 2023	20 – 22 September 2023
2.	Pasar Martapura	8 – 10 Maret 2023	20 – 22 September 2023
3.	Pasar Gumawang	8 – 10 Maret 2023	20 – 22 September 2023
Kota Prabumulih			
1.	Pasar Modern Hyfres	2 – 3 Maret 2023	11 – 12 September 2023
2.	Pasar Tradisional Modern Prabumulih	2 – 3 Maret 2023	11 – 12 September 2023

Hasil pengujian mikrobiologi Semester I dan II seluruh sampel diperoleh hasil *E.colli/Coliform* < 3, *Salmonella* **Negatif**, *Vibrio parahaemolyticus* < 3 dan *TPC/ALT* **55.000 –**

**2.000.000.** Sedangkan, hasil pengujian residu bahan berbahaya (Formalin) dengan menggunakan Formaldehyd test kitt pada semester I dan II seluruhnya bernilai **Negatif**.

Adapun hasil capaian lokasi semester 1 (satu) kota Kabupaten OKU Timur senilai **100 %** dan kota Prabumulih **100 %**, Sedangkan pada semester 2 (dua) capaian lokasi kota OKU Timur senilai **100 %** dan kota Prabumulih sebesar **100 %**.

#### 2.4.6 HACCP dan Traceability

Selama tahun 2023 Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) selaku otoritas kompeten dalam penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di Indonesia, telah mensertifikasi penerapan *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP) pada Unit Pengolahan Ikan. Stasiun KIPM Palembang sebagai Unit Pelaksanaan Teknis yang menaungi wilayah kerja di Provinsi Sumatera Selatan telah mensertifikasi HACCP pada 4 (empat) Unit Pengolahan Ikan (UPI) dengan beberapa ruang lingkup yang telah tersertifikasi. Adapun data sertifikasi HACCP dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 6.** Sertifikasi HACCP UPI dan Ruang Lingkupnya

No	Nama UPI	No Sertifikat	Grade	Ruang Lingkup	Masa Berlaku
1.	PT. Agung Jaya Sari	257/PM/HACCP/PB/08/23	A	Frozen Froglegs	25 Ags 2023
2.	PT. Cek Molek	254/PM/HACCP/PB/08/23	C	Frozen Pempek	25 Ags 2023
3.	PT. Lestari Magris	182/PM/HACCP/PB/07/23	A	Frozen Froglegs	26 Jul 2023
4.	CV. Pesona Musi	008/PM/HACCP/PB/12/23	B	Frozen Pempek	01 Des 2023

Dari tabel 5 di atas diketahui bahwa Stasiun KIPM Palembang telah melakukan sertifikasi HACCP pada 4 Unit Pengolahan Ikan (UPI) dengan 4 ruang lingkup. PT. Agung Jaya Sari dengan ruang lingkup HACCP pada produk *frozen froglegs*, PT. Cek Molek dengan ruang lingkup HACCP pada produk *Frozen Pempek* PT. Lestari Magris dengan ruang lingkup HACCP pada produk *frozen froglegs*, CV. Pesona Musi dengan ruang lingkup HACCP pada produk *Frozen Pempek*.

## 2.4.7 Kasus Pelanggaran

Selama tahun 2023 terjadi 4 kasus pelanggaran perkarantinaan. Bentuk pelanggarannya berupa pengeluaran dan pemasukan domestik illegal.

**Tabel 7.** Kasus Pelanggaran dan Tindakan Karantina 2023

**Nama UPT KIPM : Stasiun KIPM Palembang**

No.	Tanggal Kejadian	Uraian Kasus Pelanggaran	Komoditi/ Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Nilai Total yang Diselamatkan (Rupiah)
1.	26 Mei 2023 PULBAKET	Penolakan Pemasukkan media pembawa ikan <i>Channa Asiatica</i> 10 ekor dan ikan <i>Channa maruloides</i> 1 ekor yang dilalulintaskan melalui jasa ekspedisi JNT via bandara SMB 2 Palembang dari Prabumulih tujuan Pangkal Pinang yang tidak dilengkapi Dokumen Karantina dan Dokumen lainnya	- ikan <i>Channa Asiatica</i> - ikan <i>Channa maruloides</i>	10 1	Ekor Ekor	Rp. 300.000
2.	19 Juni 2023 PULBAKET	Pengeluaran media pembawa teripang kering sebanyak 2 Pak seberat 1 Kg yang dilalulintaskan melalui Penumpang Maskapai via bandara SMB 2 Palembang dari Palembang tujuan Jakarta yang tidak dilengkapi Dokumen Karantina dan Dokumen lainnya.	Teripang Kering	1 90	Kg ekor	Rp. 6.000.000

3.	31 Agustus 2023  PULBAKET	Pengeluaran media pembawa ikan <i>Channa marulioides</i> sebanyak 1 ekor yang dilalulintaskan melalui Cargo bandara SMB 2 Palembang dari Palembang tujuan Mataram Nusa Tenggara Barat yang tidak dilengkapi Dokumen Karantina dan Dokumen lainnya.	ikan <i>Channa marulioides</i>	1	Ekor	Rp. 200.000
4.	05 Oktober 2023  PULBAKET	Pengeluaran media pembawa Kuda Laut kering sebanyak 2,8 Kg atau sebanyak 3.420 ekor yang dilalulintaskan melalui Penumpang Maskapai via bandara SMB 2 Palembang dari Palembang tujuan Batam yang tidak dilengkapi Dokumen Karantina dan Dokumen lainnya.	Kuda Laut Kering	2,8	Kg	Rp. 51.300.000
		<b>JUMLAH</b>		<b>3.522 Ekor</b> <b>3,8 Kg</b>		<b>Rp. 57.800.000</b>

Semua data pelanggaran di atas telah kami laporkan kepada Pusat Karantina Ikan melalui Bidang Harmonisasi Penindakan Pelanggaran dalam sistem website ***e-pelanggaran.bkipm.id***.

#### **2.4.8 Pemantauan Penyakit Ikan Karantina (PIK)**

Kegiatan Pemantauan PIK di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 telah dilaksanakan pada 4 (Empat) Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan yaitu : Kota Palembang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur), Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Kabupaten Banyuasin.

Dari 4 (Empat) Lokasi tersebut di temukan 2 (dua) jenis penyakit Ikan Karantina

antara lain yaitu :

- ✓ *White Spot Syndrome Virus (OKI)*
- ✓ *Edwardsiella ictaluri (OKI)*



**Gambar 3.** Peta Sebar Penyakit Ikan Karantina Propinsi Sumatera Selatan

## 2.4.9 Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif (JABI)

### 2.4.9.1 Sentral Penjualan Ikan Hias Kabupaten Ogan Komering Ulu

Hasil kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif di pada Sentra Penjual Ikan Hias dengan lokasi kegiatan di Kota Palembang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan).

Berdasarkan hasil target lokasi tersebut ditemukan spesies ikan bersifat invasif yaitu Aligator Gar, Sapu-sapu, Cichlid, Peacock bass, Lobster Hias, Silver Dolar, Channa, Piranha, Sapu-sapu albino dengan total jumlah ikan invansif adalah 621 ekor terdiri dari 9 jenis ikan

Berikut hasil pemetaan sebaran jenis ikan bersifat invasif di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dan Kota Palembang Tahun 2023 yang berhasil diidentifikasi sebagaimana yang disajikan pada tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8.** Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Ikan Invasif Lokasi Pengamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU)

No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Stadia (anakan/ pra dewasa/ dewasa)	Jumlah (ekor)	Status Asal Status Invasif			
	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Nama umum				Asli/ Native	Asing	Bersifat invasif	Tidak Bersifat Invasif
1	<i>Atractosteus spatula</i>	Ikan Buaya	Alligator gar	10-17 cm	Pra Dewasa	14	-	√	√	-
2	<i>Pterygoplichthys spp</i>	Sapu-sapu	Sapu-sapu	8-15 cm	Pra Dewasa	323	-	√	√	-
3	<i>Melanochromis johannii</i>	<i>cichlid</i>	<i>cichlid</i>	3-4 cm	Pra Dewasa	10	-	√	√	-
4	<i>Cicla piquiti</i>	<i>Peacock bass</i>	<i>Peacock bass</i>	10 cm	Pra Dewasa	19	-	√	√	-
5	<i>Procambarus spp</i>	<i>Lobsters</i>	<i>Orcorectes</i>	10 cm	Pra Dewasa	6	-	√	√	-
6	<i>Metynnis argenteus</i>	<i>Silver Dolar</i>	<i>Silver Dolar</i>	5-7 cm	Pra Dewasa	12	-	√	√	-
7	<i>Pacifascatus Jeniusculusus</i>	<i>Lobster Hias</i>	<i>Lobster Hias</i>	15 cm	Pra Dewas	2	-	√	√	-

Berdasarkan Tabel 8 di atas teridentifikasi sebanyak 7 (Tujuh) jenis spesies ikan invasif yang terdiri dari Ikan Buaya (*Atractosteus spatula*), Ikan Sapu-sapu (*Pterygoplichthys Pardalis*), Ikan Chichild (*Melanochromis*), *Peacock bass (Cichla piquiti)* *Lobster (Procambarus spp)* *Silver Dolar (Metynnis Argenteus)* *Lobster Hias (Pacifascatus)* .

#### 2.4.9.2 Sentral Penjualan Ikan Hias Kabupaten Musi Banyuasin

Hasil kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif di pada Sentra Penjual Ikan Hias di Kabupaten Musi Banyuasin di 4 titik sampling diperoleh sebanyak (lima) spesies ikan yang berhasil diidentifikasi sebagaimana yang disajikan pada tabel 9 berikut ini.

**Tabel 9.** Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Ikan Invasif Lokasi Pengamatan di Kabupaten Musi Banyuasin

No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Stadia (anakan/ pra dewasa/ dewasa)	Jumlah (ekor)	Status Asal		Status Invasif	
	Nama Ilmiah	Nama Local	Nama umum				Asli/ Native	Asing	Invasif	Tidak Infasif
1	<i>Channa argus</i>	Channa	Channa	17 cm	Dewasa	2	-	√	√	-
2	<i>Pterygoplichthys spp</i>	Sapu-sapu	Sapu-sapu	16 cm	Dewasa	17	-	√	√	-
3	<i>Cichlosoma sp</i>	Louhan	Louhan	11 cm	Dewasa	12	-	√	√	-
4	<i>Cichla ocellaris</i>	Peacock Bass	Peacock Bass	30 cm	Dewasa	10	-	√	√	-
5	<i>Channa marulius</i>	Channa	Channa	12 cm	Dewasa	2	-	√	√	-

Berdasarkan tabel 9 di atas didapatkan sebanyak 5 (lima) jenis spesies ikan invasif yang terdiri Ikan Channa (*Channa argus* dan *Channa marulius*), Ikan Sapu-sapu (*Pterygoplichthys spp*), Ikan Louhan (*Cichlosoma sp*), Ikan Peacock Bass (*Cichla ocellaris*).

#### 2.4.9.3 Sentral Penjualan Ikan Hias Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Hasil kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif di pada Sentra Penjual Ikan Hias di Kabupaten Ogn Komering Ulu Selatan di 6 titik sampling diperoleh sebanyak (dua) spesies ikan yang berhasil diidentifikasi sebagaimana yang disajikan pada tabel 10 berikut ini.

**Tabel 10.** Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Ikan Invasif Lokasi Pengamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Stadia (anakan/ pra dewasa/ dewasa)	Jumlah (ekor)	Status Asal		Status Invasif	
	Nama Ilmiah	Nama Local	Nama umum				Asli/ Native	Asing	Invasif	Tidak Infasif
1	<i>Pterygoplichthys spp</i>	Sapu-sapu	Sapu-sapu	18 cm	Dewasa	20	-	√	√	-
2	<i>Amphilophus citrinellus X Paraneetroplus synspilus</i>	Red Parrot	Red Parrot	11 cm	Dewasa	10	-	√	√	-

Berdasarkan tabel 10 di atas didapatkan sebanyak 2 (dua) jenis spesies ikan invasif yang terdiri Ikan Sapu-sapu (*Pterygoplichthys spp*) dan Ikan Red Parrot (*Amphilophus citrinellus X Paraneetroplus synspilus*).

#### **2.4.10. Kegiatan Bulan Mutu Karantina**

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) merupakan salah satu instansi yang mengedepankan pelayanan publik. Kegiatan Bulan Bakti “GEMASATUKATA” Gerakan Masyarakat Sadar Mutu dan Karantina. Bulan Mutu Karantina diselenggarakan untuk menunjukkan kepada publik masyarakat perikanan Indonesia komitmen Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Badan Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu (BKIPM) dalam menjaga mutu serta kualitas hasil perikanan, guna mendorong daya saing hasil perikanan Indonesia di pasar internasional.

Stasiun KIPM Palembang dalam memeriahkan kegiatan Bulan Mutu Karantina tahun 2023 telah menyelenggarakan beberapa kegiatan yang melibatkan beberapa pihak antara lain : Anggota Komisi IV DPR RI; Pemda Kabupaten Pali dan Kabupaten Banyuasin; Event Organizer dan instansi terkait, adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

##### **a. BKIPM Peduli Sosial**

- ✓ Kegiatan BKIPM Peduli Sosial dilaksanakan di 2 lokasi yaitu Kabupaten Pali dan Kabupaten Banyuasin, penyerahan bantuan bagi kelompok masyarakat kelautan dan perikanan meliputi nelayan, pembudidaya, penampung, supplier, pengolah dan pemasar ikan dan hasil perikanan, buruh ataupun karyawan UPI serta masyarakat konsumen kelautan dan perikanan individu, keluarga dan masyarakat yang berlokasi disekitar lokasin supplier, pemasar, pengolah ikan, pembudidaya dan penampung seperti yatim piatu, pondok pesantren, pekerja harian informal. Adapun bantuan yang diserahkan di Kabupaten Banyuasin berupa produk ikan sehat bermutu sebanyak 600 paket pada tanggal 03 Agustus 2023 di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Pulau Rimau 3 desa, Kecamatan Sembawa 1 desa, Kecamatan Banyuasin III 1 desa dan Kecamatan Talang Kelapa 1 Desa. Dengan dihadiri oleh Anggota Komisi IV DPR RI yaitu Ibu Rezky Aprilia, SH,MH, Bupati Banyuasin diwakili oleh Kepala Dinas Perikanan Banyuasin, Kepala Desa, Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Selatan, BRPPUPP Palembang, tokoh masyarakat, penyuluh perikanan dan penerima bantuan secara simbolis.

- ✓ Penyerahan bantuan di Kabupaten Pali berlokasi di halaman kantor Dinas Perikanan Kabupaten Pali dengan membagikan produk ikan sehat bermutu sebanyak 500 paket pada tanggal 18 September 2023 dihadiri oleh Anggota Komisi IV DPR RI yaitu IbuHj. Ir. Sri Kustinah, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan, tokoh masyarakat/ tokoh agama dan penerima bantuan secara simbolis.

## **BAB III**

### **CAPAIAN KEGIATAN ADMINISTRASI DAN KEUANGAN**

#### **3.1. Tata Usaha**

Kegiatan ketatausahaan meliputi : surat menyurat, pengelolaan rumah tangga dan perlengkapan/ BMN, kepegawaian dan keuangan.

##### **3.1.1. Persuratan**

Data surat yang Masuk dan Keluar selama Tahun Anggaran 2023 adalah :

- Surat Masuk : 385 buah
- Surat Keluar : 690 buah

\***Sumber** : TU Stasiun KIPM Palembang

##### **3.1.2. Pengelolaan Rumah Tangga dan Perlengkapan/BMN**

Pengelolaan rumah tangga dan perlengkapan terutama Barang Milik Negara (BMN) dilaksanakan oleh pegawai yang ditunjuk dan ditugaskan sebagai pengurus barang inventaris dan operator SIMAK-BMN.

Laporan inventarisasi barang telah melalui Aplikasi SIMAK-BMN yang secara rutin telah dilakukan rekonsiliasi internal antara Operator SAI, Bendahara Pengeluaran, dan Bendahara Penerimaan. Selanjutnya hasil rekonsiliasi internal dilakukan rekonsiliasi kembali kepada KPKNL dan KPPN (eksternal) secara berkala (bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan).

#### **3.2. Kepegawaian**

Keberadaan pegawai sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 adalah 32 orang pegawai, dimana dengan adanya pergeseran mutasi alih jabatan satu sehingga jumlah pegawai tetap menjadi 32 orang, sedangkan jumlah tenaga kontrak sebanyak 13 orang. Perincian data pegawai dan tenaga kontrak disajikan pada tabel 11 di bawah ini.

**Tabel 11.** Data Pegawai dan Tenaga Kontrak

NO	STATUS PEGAWAI	JUMLAH
1	PNS	32 orang
2	Tenaga Kontrak	13 orang
<b>Jumlah Seluruhnya</b>		<b>45 orang</b>

\*Sumber : TU Stasiun KIPM Palembang

Berdasarkan jabatan negeri yang ada, maka pegawai dikelompokkan menjadi : Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional PHPI, Pejabat Fungsional Pranata Komputer dan Jabatan Fungsional Umum Tenaga Administrasi.

**Tabel 12.** Kelompok Jabatan Pegawai

NO	STATUS PEGAWAI	JUMLAH
1.	Struktural	1
2.	PHPI	17
3.	Pranata Komputer	1
4.	Pelaksana	7
5.	Inspektur Mutu Hasil Perikanan	4
6.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	1
<b>Jumlah Seluruhnya</b>		<b>31</b>

\*Sumber : TU Stasiun KIPM Palembang

### 3.2.1. Mutasi Pegawai

Dalam rangka pembinaan karier pegawai dan konsekuensi dari Peraturan Menteri Nomor 92/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, maka Stasiun KIPM Palembang telah mengalami pergeseran/mutasi/alih tugas pegawai.

**Tabel 13.** Mutasi/Alih Tugas Pegawai

NO	Nama / NIP	Pangkat / Gol	Tempat Tugas	
			Lama	Baru
1	Andriansyah, A.md., S.A.P 198501122010121001	Penata Muda III/a	Stasiun KIPM Palembang	Sekretariat BKIPM
2	Meilina Wulandari 199105192015032001	Pengatur III/c	Stasiun KIPM Palembang	Balai KIPM Semarang
3	Devi Fertylcia Cycylia, A. Md 198303282005022001	Penata Tingkat I III/d	Stasiun KIPM Batam	Stasiun KIPM Palembang
4	Triyanto, S.P 197201202006041006	Penata Tingkat I III/d	Stasiun KIPM Pangkal Pinang	Stasiun KIPM Palembang

### 3.2.2. Kenaikan Pangkat Pegawai

Kenaikan pangkat merupakan penghargaan negara kepada Pegawai Negeri Sipil apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu, untuk pejabat struktural apabila dalam kurun waktu 4 tahun, berprestasi baik, berkode etik baik dapat diusulkan untuk mendapatkan kenaikan pangkat satu tingkat lebih tinggi di atasnya, sedang bagi pejabat fungsional (PHPI) akan mendapatkan kenaikan pangkat apabila telah mengumpulkan/ mendapatkan Penetapan Angka Kredit (PAK) dalam jumlah tertentu sesuai jenjang dalam jabatan fungsional. Data Pegawai yang mendapatkan kenaikan pangkat tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 14.

**Tabel 14.** Data Kenaikan Pangkat Pegawai

No.	N a m a	Pangkat/Gol.Ruang		TMT
		Lama	Baru	
1	Risma Olvina	III/c	III/d	01-02-2023

\*Sumber : TU Stasiun KIPM Palembang

**Tabel 15. Data Kenaikan Gaji Berkala Pegawai**

NO.	NAMA	GOLONGAN	TMT
1.	Erik Ariyanto, S.Pi	III.b	01-01-2023
2.	Ernawati, SP	III.d	01-01-2023
3.	Lidiastuti, SE	III.d	01-01-2023
4.	Drh. Arief Sulistiyono, M. Sc	III.d	01-02-2023
5.	Yersi Verawaty Naibaho, SE	III.c	01-03-2023
6.	Bambang Lukito	III.a	01-03-2023

**Tabel 16. Data Pegawai yang mendapatkan Penghargaan Satyalancana Karya Satya X Tahun 2023**

NO	NAMA PEGAWAI TEMPAT/TANGGAL LAHIR	NIP	PANGKAT		JABATAN		MASA KERJA KESELU RUHAN
			G OL / RU	TMT	NAMA	TMT	
1	YOYOK FIBRIANTO, S.E, S.Pi, M. Pi NGANJUK/25-01-1974	197402252002121001	IV/a	01- 04- 2019	Kepala Stasiun KIPM Palembang	22- 11- 2021	25 Tahun 5 Bulan

\***Sumber** : TU Stasiun KIPM Palembang

### 3.2.3 Pelatihan Pegawai

Dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai menjadi pegawai yang memiliki kompetensi, maka Stasiun KIPM Palembang telah mengikutsertakan pegawainya untuk mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kualitas aparatur kelautan dan perikanan melalui tatap muka maupun daring di antaranya : Prajabatan; Pendidikan; Pelatihan; Magang; Bimbingan Teknis; Sosialisasi dan Apresiasi lingkup BKIPM maupun Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan.

### 3.2.4 Cuti

Salah satu hak Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Nasional Nomor : 24 Tahun 2017 adalah hak mendapatkan cuti, cuti sangat diperlukan bagi pegawai sebagai sarana penyegaran/keperluan keluarga/ibadah/bersalin dan sebagainya.

Pengaturan pemberian cuti diatur oleh atasan langsung, dengan pertimbangan kemanusiaan dan kelancaran pelaksanaan tugas. Disamping itu lamanya waktu cuti pegawai juga harus diperhitungkan dengan banyaknya cuti bersama pada hari-hari besar keagamaan setiap tahunnya, sehingga cuti tahunan pegawai diberikan selama 12 hari kerja, tidak dikurangi cuti bersama pada hari besar keagamaan.

Mekanisme pemberian cuti adalah pegawai yang hendak mengajukan cuti terlebih dahulu menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya atau mendelegasikan tugasnya kepada pegawai lain agar pelaksanaan kegiatan administrasi dan operasional tetap berjalan. Data pegawai yang melaksanakan cuti selama tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 16.

**Tabel 17. Pelaksanaan Cuti Pegawai Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023**

No	Nama/NIP	Jabatan	Jenis Cuti	Data Tanggal Cuti	Jumlah Hari / Bulan	Nama Pejabat Pengesahan
1	2	3	5	6	7	8
1	Yersi Verawaty Naibaho, SE NIP.19780706 200312 2 003	Analisis SAI	Cuti Tahunan	20-12-2023 s.d. 03-01-2024	8 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
2	Septiana Puspasari Zuna, SH NIP.19740924 200604 2 012	Kepala Urusan Umum	Cuti Tahunan	07-03-2023 24 s.d 28 - 08 - 2023	1 hari 2 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi

3	Doni Hermawan NIP. 19890404 200912 1 001	PHPI Pelaksana	Cuti Tahunan	01 s.d 08 - 09 - 2023	6 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
4	Atika Yulianti NIP. 19930711 201503 2 001	PHPI Pelaksana	Cuti Tahunan	26 s.d 28 -04-2023	3 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
5	Lidiastuti, SE NIP. 19771024 200502 2 001	Pelaksana Subbagian TU	Cuti Tahunan	22 s.d 30 -06-2023	6 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
				25-09- 2023 s.d 03-10- 2023	6 hari	
6	Engla Asri Puspitasari, SE,M.Si NIP. 19820614 200801 2 002	Bendahara Penerimaan	Cuti Tahunan	05-06- 2023	1 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
7	Farida S.P NIP. 19750227 201212 2 002	PHPI Pertama	Cuti Tahunan	12 sd. 29 -12-2023	12 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
8	Dewi Maylinda, A.Md NIP. 19820530 200912 2 001	PHPI Terampil Pelaksana Lanjutan	Cuti Tahunan	08 sd. 09 -05-2023	2 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
				28 s.d 30- 08-2023	3 hari	
				11-09- 2023	1 hari	
9	ERNAWATI NIP. 197902172007012003	PHPI Muda	Cuti Tahunan	06 s.d 12 - 12 - 2023	5 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
10	Dwi Prasetyo NIP. 199102012009121001	PHPI Pelaksana	Cuti Alasan Penting	26-04- 2023 s.d 19-05- 2023	16 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
11				18 s.d 22 - 12 - 2023	5 hari	
12	Erik Ariyanto NIP. 198501032009011003	Inspektur Mutu Hasil Peikanan Ahli Pertama	Cuti Tahunan	27 s.d 29 -12 -2023	3 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
13	Mardiyan	PHPI Muda	Cuti Tahunan	27 s.d 29 - 12 - 2023	3 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
14	Yoyok Fibrianto, SE, S.Pi, M.Pi	Kepala Stasiun KIPM Palembang	Cuti Tahunan	07 s.d 08 -12 - 2023	2 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
15	Octa Maria Uly	Pengadministrasi Persuratan	Cuti Tahunan	27 -12 - 2023 s.d 03 -01 - 2024	5 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi

16	Wiyanto 198905202010121004	PHPI Pelaksana	Cuti Tahunan	14 s.d 20 - 09 - 2023	5 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
				14 s.d 22- 12-2023	7 hari	
17	Bambang Lukito 197404202003121003	Bendahara Pengeluaran	Cuti Tahunan	09-03- 2023	1 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
18	Muhammad AlFirmasnyah, A.md 198612292010121006	Pranata Komputer	Cuti Tahunan	26-Juni- 2023 s.d 12 Juli 2023	12 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
19	Rina Rahayu 198109032005022001	PHPI Pelaksana	Cuti Tahunan	17 s.d 20 - 02 - 2023	2 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
20	Mega Deswita 198312272009012005	PHPI Pelaksana	Cuti Tahunan	26 s.d 28 -04-2023	3 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi
21	Mardiyan, S.Sti.Pi	PHPI Muda	Cuti Tahunan	26 s.d 28 -04-2023	3 hari	Yoyok Fibrianto, S.E, S.Pi, M. Pi

\*Sumber : TU Stasiun KIPM Palembang

### 3.1. Keuangan

Sumber dana untuk pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Palembang seluruhnya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari PNBPN dan rupiah murni. Dalam pengelolaan keuangan berpedoman pada UU Nomor 17 tentang Keuangan Negara dimana dokumen pelaksanaan anggaran dituangkan dalam bentuk DIPA Stasiun KIPM Palembang tahun 2023.

#### 3.3.1 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

Alokasi dana yang tersedia berdasarkan surat pengesahan DIPA Tahun Anggaran (TA) 2023 Nomor DIPA-032.13.2.567481/2023, tanggal 30 November 2022 adalah sebesar Rp.7.625.274.000,- Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Palembang pada tahun 2023 mencapai Rp. 7.475.647.698,- atau sebesar 98.04 %. Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Palembang T.A 2023 berdasarkan jenis kegiatan dan jenis belanja disajikan.

**Tabel 18.** Data Penyerapan Anggaran 2023

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BKIPM	6.395.054.000	6.359.829.517	99,45 %
2	Karantina Ikan	388.720.000	283.720.000	72,84 %
3	Pengendalian Mutu	368.000.000	362.754.979	98,57 %
4	Standarisasi Sistem dan Kepatuhan	473.500.000	469.933.405	99,25 %

**Tabel 19.** Data Penyerapan Anggaran Per Jenis Belanja 2023

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	4.133.668.000,-	4.120.485.461,-	99,68
2	Belanja Barang	3.464.606.000,-	3.328.162.237,-	96,06
3	Belanja Modal	27.000.000,-	27.000.000,-	100

### 3.3.2 Pengadaan Barang/ Jasa

Pada tahun 2023 Stasiun KIPM Palembang telah melaksanakan beberapa paket pengadaan dari jenis Belanja Modal. Kegiatan pengadaan dilaksanakan untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan administrasi dengan rincian pada tabel 15 berikut ini.

**Tabel 20.** Data Pengadaan Barang/Jasa

NO	NAMA PAKET PENGADAAN	JENIS BELANJA	JENIS PENGADAAN	VOLUME	SUMBER DANA	METODE PEMILIHAN PENYEDIA
1	Pengadaan Kursi	Modal	Barang	1	APBN	Pengadaan langsung
2	Pengadaan Lemari	Modal	Barang	1	APBN	Pengadaan langsung

3	Pengadaan Meja	Modal	Barang	1	APBN	Pengadaan langsung
4	Pengadaan Bahan Lab	Barang	Barang	1	APBN	Pengadaan langsung
5	Peningkatan Kapasitas Pegawai SKIPM Palembang	Barang	Barang	1	APBN	Pengadaan langsung
6	Pengadaan Bahan Lab	Barang	Barang	1	PNBP	Pengadaan langsung
7	Bulan Mutu Karantina	Barang	Barang	1	APBN	Pengadaan langsung
8	Bulan Mutu Karantina	Barang	Barang	1	APBN	Pengadaan langsung
9	Pengadaan Bahan Lab	Barang	Barang	1	PNBP	Pengadaan langsung

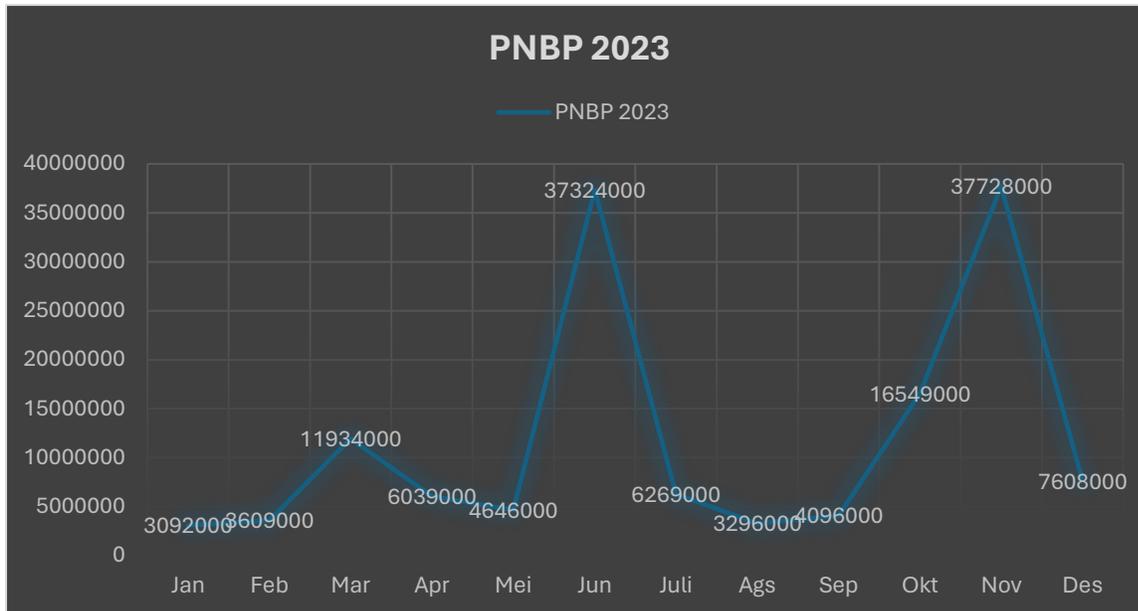
### 3.3.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dasar pemungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kepada pengguna jasa karantina ikan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2015 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Untuk jelasnya rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak tiap bulan yang dipungut dan disetorkan oleh Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang dan Wilayah Kerja Boom Baru, Tanjung Api-Api dan Bandara Silampari (Lubuklinggau) dapat dilihat pada tabel 16 dan Grafik 7 di bawah ini.

**Tabel 21.** Data Rekapitulasi Penerimaan dan Penyetoran PNBP

No	Bulan (2023)	Penerimaan dan Penyetoran	
		Penerimaan (Rp)	Penyetoran (Rp)
1	Januari	3.092.000,-	3.092.000,-
2	Februari	3.609.000,-	3.609.000,-
3	Maret	11.934.000,-	11.934.000,-
4	April	6.039.000,-	6.039.000,-
5	Mei	4.646.000,-	4.646.000,-
6	Juni	37.324.000,-	37.324.000,-
7	Juli	6.269.000,-	6.269.000,-
8	Agustus	3.296.000,-	3.296.000,-
9	September	4.096.000,-	4.096.000,-
10	Oktober	16.549.000,-	16.549.000,-
11	November	37.728.000,-	37.728.000,-
12	Desember	7.608.000,-	7.608.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>142.190.000,-</b>	<b>142.190.000,-</b>



**Gambar 4.** Realisasi Penerimaan dan Penyetoran PNBP

PNBP yang telah dipungut dari pengguna jasa karantina ikan seluruhnya telah disetorkan ke Rekening Kas Negara sebesar Rp **142.190.000,-** (seratus empat puluh dua juta seratus sembilan puluh ribu rupiah).

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan data yang disajikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pada umumnya pelaksanaan tugas dan fungsi UPT TA. 2023 sebagaimana diamanatkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92/PERMEN-KP/2020 telah berjalan sebagaimana mestinya sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- b. Dari 4 (empat) Kabupaten/Kota yang menjadi target lokasi pemantauan tersebut, teridentifikasi Penyakit Ikan Karantina di 1 (lokasi) yaitu : Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu : *White Spot Syndrome Virus (WSSV)*, *Edwardssiella icluri (E. Ictaluri)*.
- c. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA. 2023 sebesar Rp **142.190.000,-** (Seratus empat puluh dua juta seratus sembilan puluh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp **142.190.000,-** (Seratus empat puluh dua juta seratus sembilan puluh ribu rupiah).
- d. Prosentase penyerapan anggaran dan realisasi belanja TA. 2023 sebesar 98.04 % atau sebesar Rp 7.475.647.698,- dari pagu anggaran sebesar Rp 7.625.274.000,-.

### 1.2. Saran

Dalam rangka meningkatkan kinerja Stasiun KIPM Palembang di masa yang akan datang, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui : pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, kursus maupun magang.
2. Penambahan peralatan laboratorium untuk menunjang kegiatan pengujian baik sampel penyakit ikan maupun mutu hasil perikanan
3. Renovasi/penataan ulang *layout* ruang pengujian di laboratorium Stasiun KIPM Palembang.

